

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan disajikan tentang lokasi dan subyek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan penelitian adalah beberapa tempat di Garut, diantaranya adalah:

- a. ZOCHA Graha Kriya Garut Handicraft Center, yang berlokasi di Jl. Pakuwon No. 10 Garut.
- b. Tenun Akar Wangi Rahayu, yang berlokasi di Kp. Kiara Payung RT 02 RW 02 Desa Hegarmanah, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.
- c. Perkebunan Legok Pulus, yang berlokasi di Jl. Kamojang Kp. Legok Pulus RT 02 RW 07 Desa Sukakarya, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut.

2. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik dasar dari bahan akar wangi
- b. Proses pengolahan bahan baku akar wangi
- c. Proses pembuatan kriya akar wangi
- d. Proses pemanfaatan jenis-jenis kriya akar wangi sebagai produk kriya pakai

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975: 5). Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

2. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehingga metode dapat dikatakan sebagai jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan (P. Joko Subagyo, 1991: 1).

Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalahnya (P. Joko Subagyo, 1991: 2).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian (Moh. Nazir, 2003: 55).

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1998: 114). Adapun sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Petani pembudidaya tanaman akar wangi
- b. Perajin tenun akar wangi
- c. Pemasar dari produk kriya akar wangi

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2003: 174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (P. Joko Subagyo, 1991: 63). Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Moh. Nazir, (2003: 175) yang mengatakan bahwa pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan

data dengan menggunakan mata tanpa ada bantuan alat lain untuk keperluan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, (1989: 148), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Selain itu, wawancara dapat dikatakan pula sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden (P. Joko Subagyo, 1991: 39).

3. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 236), dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2008: 244) menegaskan pengertian dalam menganalisis data bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”

Maksud dari pernyataan di atas dimaksudkan bahwa proses mencari dan menyusun data merupakan upaya secara sistematis yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pandangan di atas dipertegas Miles dan Huberman (1984) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah menganalisis data meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247).

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

3. Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan atau hasil baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan atau hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2008: 253).